

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Bisnis pada bidang logistik merupakan salah satu sektor usaha yang pada saat ini merupakan tingkat pertumbuhan yang sangat tinggi. Diiringi juga dengan kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat dan perkembangan teknologi yang semakin canggih. Perkembangan tersebut harus didukung dengan upaya-upaya yang dilakukan untuk mencapai sistem logistik yang efektif dan efisien. Pencapaian itu dipengaruhi oleh keadaan Indonesia yang memiliki 17.504 pulau, 225 juta penduduk dan sumber daya alam yang melimpah. Keadaan ini menunjukkan bahwa Indonesia adalah pasar yang menjanjikan dengan kekayaan sumber daya yang dimiliki dan memiliki potensi menjadi salah satu industri logistik terbesar di dunia.

Tabel I.1 Peringkat Kinerja Logistik di Negara-Negara ASEAN

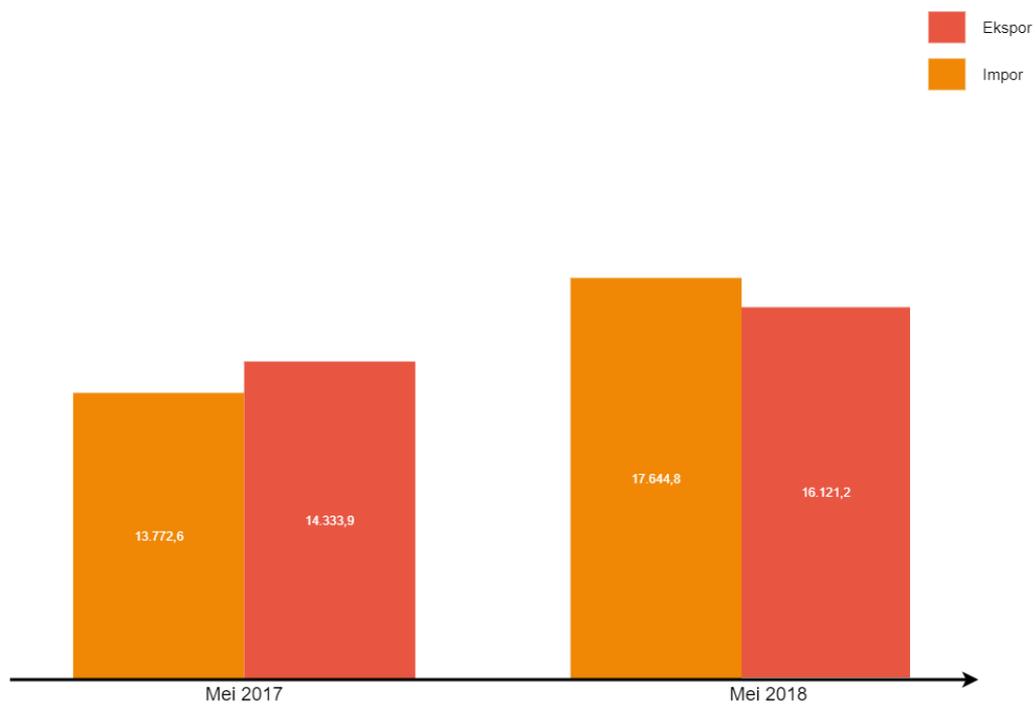
| Peringkat dan Skor Indeks Kinerja Logistik di Negara-Negara ASEAN | | | |
|-------------------------------------------------------------------|------|------|------|
| Negara | 2014 | 2016 | 2018 |
| Singapore | 5 | 5 | 7 |
| Malaysia | 25 | 32 | 41 |
| Thailand | 35 | 45 | 32 |
| Indonesia | 57 | 63 | 46 |
| Vietnam | 48 | 64 | 39 |
| Filipina | 53 | 71 | 60 |
| Kamboja | 83 | 73 | 98 |
| Myanmar | 145 | 113 | 137 |

Sumber : World Bank, 2018

Pada Tabel I.1 dijelaskan tentang peringkat dan skor indeks kinerja logistik yang tentunya dihasilkan oleh perusahaan-perusahaan logistik pada setiap negara di ASEAN. Data tersebut diambil dari data *World Bank* yang merilis *Logistic Performance Index (LPI)* pada kurun waktu tahun 2014 hingga tahun 2018. Dapat dilihat berdasarkan data yang ada bahwa negara Indonesia dari tahun 2014 sampai

tahun 2018 mengalami peningkatan dalam kinerja logistik yang dilihat dari data peringkat dan skor indeks kinerja logistik di negara-negara ASEAN. Sebelumnya Indonesia mendapat peringkat 57 dari seluruh negara di dunia, pada tahun 2018 naik menjadi peringkat 46 dari seluruh negara yang ada di dunia. Bukti ini memperkuat bahwa negara Indonesia berpotensi lebih baik dalam bidang logistik untuk kedepannya.

Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia Mei 2018



Gambar I.1 Perkembangan Impor dan Ekspor di Indonesia Mei 2018 (Badan Pusat Statistik, 2018)

Pada Gambar I.1 dijelaskan tentang data perkembangan impor dan ekspor di Indonesia selama bulan Mei 2017 sampai Mei 2018. Dapat dilihat bahwa impor maupun ekspor mengalami peningkatan dalam jangka satu tahun. Pada Mei 2017, bidang ekspor di Indonesia sebesar US\$14.333,9 juta dan bidang impor sebesar US\$13.772,6 juta. Lalu setahun berikutnya, pada Mei 2018 bidang ekspor mengalami peningkatan menjadi US\$16.121,2 juta dan bidang impor mengalami peningkatan menjadi US\$17.644,8 juta. Dari data tersebut, dapat disimpulkan

bahwa pada bidang impor dan ekspor juga mengalami peningkatan. Impor dan ekspor termasuk ke dalam bagian dari *shipping*.

Shipping atau pengiriman adalah bagian penting dalam suatu rantai persediaan yang berfungsi untuk menyiapkan dan mengirimkan barang ke *customer*. Transportasi berhubungan dengan model transportasi apa yang digunakan agar efektif dan efisien, baik dari sisi biaya, kecepatan waktu pengiriman, dan ketepatan waktu (Yunarto, 2016). *Shipping* dapat terbagi menjadi empat macam, yaitu *Free on Board Shipping Point* (FOB *Shipping Point*), *Free on Board Destination Point* (FOB *Destination Point*), *Cost Insurance Freight* (CIF), dan *Cost Insurance Freight Inclusive Commission* (CIFIC). Keempat macam syarat *Shipping* tersebut, memiliki caranya masing-masing.

Korelasi yang dapat diambil dari kedua data di atas, yaitu Tabel I.1 dan Gambar I.1 adalah bahwa pada negara Indonesia mengalami peningkatan maupun perkembangan pada sektor logistik maupun pada impor dan ekspor. Lebih tepatnya lagi adalah pada bagian *shipping* karena ekspor dan impor merupakan bagian dari *shipping*. Jadi, Indonesia sangat berpotensi untuk berkembang pada bidang logistik dan *shipping*.

Salah satu hal yang mendukung perkembangan *shipping* pada negara Indonesia ini adalah perusahaan-perusahaan yang berkecimpung di bidang pengiriman. Perusahaan bidang *shipping* yang ada di Indonesia juga setiap tahunnya semakin berkembang yang menandakan bahwa perkembangan distribusi di Indonesia tidak luput dari perkembangan perusahaan bidang *shipping*. Tetapi, dari sekian banyak perusahaan bidang *shipping* di Indonesia, masih banyak perusahaan yang belum menggunakan sistem maupun aplikasi dalam membantu pekerjaan yang ada pada perusahaan tersebut. Masih banyak perusahaan di bidang *shipping* yang masih menggunakan cara manual dalam menjalankan pekerjaannya. Memasuki era Industri 4.0 saat ini dimana semua hal sudah menggunakan teknologi yang ada, menggunakan cara manual sudah sangat tertinggal. Bahkan dampak terparahnya adalah dapat membuat penghambatan perkembangan pada perusahaan itu sendiri,

karena jika tidak menggunakan teknologi yang merupakan sistem atau aplikasi akan berdampak pada kinerja seperti pekerjaan akan lebih lama dan data tidak terintegrasi dengan baik. Maka dibutuhkan sebuah sistem yang mampu membantu perusahaan bidang *shipping* dalam menjalankan perusahaan dan pekerjaan yang ada pada perusahaan tersebut.

PT. Karana Logistik Internasional merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang *shipping* tetapi belum menggunakan sistem sepenuhnya untuk mengatur segala pekerjaan yang ada pada perusahaan tersebut. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1989 dan bertempat di Jakarta. PT. Karana Logistik Internasional merupakan perusahaan logistik yang menyediakan layanan jasa pengiriman barang yang bersifat *freight forwarding* yang mencakup wilayah pengantaran nasional maupun internasional. Perusahaan memiliki sejumlah layanan dimulai dari layanan pengiriman barang, pergudangan, pengangkutan angkutan jalan, pembuatan dan penyewaan kapal, dan juga transportasi tongkang tunda. Perusahaan ini juga sudah termasuk perusahaan besar karena memiliki cabang perusahaan diberbagai macam daerah yang ada di Indonesia. Meskipun dapat digolongkan perusahaan besar dan cukup berpengalaman pada bidang logistic dan *shipping* di Indonesia, tetapi dalam menjalankan perusahaannya, PT. Karana Logistik Internasional masih menggunakan Microsoft Excel untuk menginputkan data dan mengolah data menggunakan cara manual. Dalam masalah pendataan *import* maupun *export*, PT. Karana Logistik Internasional juga masih menggunakan Microsoft Excel. Hal ini membutuhkan waktu yang lebih lama dikarenakan data tidak terintegrasi ke dalam suatu sistem.

Dilihat dari masalah yang dialami PT. Karana Logistik Internasional, maka diterapkan *Enterprise Resource Planning* (ERP). ERP merupakan suatu sistem yang mengintegrasikan semua aspek aktivitas organisasi seperti akuntansi, keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, manufaktur, dan manajemen persediaan ke dalam suatu sistem (Marshall B. Romney, 2016). ERP juga menyediakan *Supply Chain Management* (SCM) dan *Customer Relationship Management* (CRM) pada sistemnya. SCM adalah menghasilkan sumber yang

berbagai macam dari nilai pelanggan melalui penciptaan kolaboratif partner yang memanfaatkan sumber daya, kemampuan, dan kompetensi anggota yang termasuk dalam meningkatkan keuntungan kompetitif dari semua sistem yang saling berhubungan (Ross, 2015). Kegiatan-kegiatan ini mencakup fungsi pembelian tradisional ditambah kegiatan penting lainnya yang berhubungan antara pemasok dengan distributor. Sedangkan CRM merupakan adalah konsep yang paling penting dalam pemasaran modern. Yang dalam arti lebih luas, CRM adalah keseluruhan proses membangun dan memelihara hubungan pelanggan yang menguntungkan dengan mengantarkan nilai dan kepuasan pelanggan yang unggul. (Kotler dan Armstrong, 2016). SCM dan CRM tentunya menjadi salah satu hal yang sangat penting bagi PT. Karana Logistik Internasional.

Lalu aplikasi ERP yang digunakan pada PT. Karana Logistik Internasional adalah aplikasi Odoo. Pada Odoo, terdapat *Shipping Module* yang dapat membantu PT. Karana Logistik Internasional dalam mengatur segala hal yang ada pada bidang *shipping* di perusahaan itu sendiri. Seperti pada proses *import* ataupun *export* barang, lalu pada proses mengolah informasi tentang data pengiriman maupun penerimaan barang, dan proses lainnya pada bidang *shipping*. Lalu dengan Odoo, semua modul ataupun bidang yang ada pada perusahaan. Lalu metode yang digunakan adalah metode *Rapid Application Development (RAD)*, yang merupakan sebuah proses perkembangan perangkat lunak sekuensial linier yang menekankan siklus perkembangan dalam waktu yang singkat (Safrian Aswati, 2016). Jadi, peneliti rasa metode ini cocok untuk menerapkan Odoo kepada PT. Karana Logistik Internasional.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu diteliti tentang implementasi Sistem Informasi berbasis *Enterprise Resource Planning (ERP)* menggunakan aplikasi Odoo *Shipping Module* dengan metode *Rapid Application Development (RAD)* pada PT. Karana Logistik Internasional.

I.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diambil dalam pembuatan proposal ini adalah:

1. Bagaimana cara mengimplementasikan *Enterprise Resource Planning* (ERP) menggunakan aplikasi *Odoo Shipping Module* dengan metode *Rapid Application Development* (RAD) pada PT. Karana Logistik Internasional?
2. Bagaimana rancangan sistem ERP menggunakan aplikasi Odoo pada PT. Karana Logistik Internasional?
3. Bagaimana proses bisnis *shipping* pada PT. Karana Logistik Internasional?

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Mampu mengimplementasikan *Enterprise Resource Planning* (ERP) menggunakan aplikasi Odoo 10.0 Community pada PT. Karana Logistik Internasional;
2. Mampu merancang sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) menggunakan aplikasi *Odoo Shipping Module* dibantu dengan modul yang berkaitan seperti *Sales Module*, *Inventory Module*, *Purchases Module*, dan *Accounting Module* dengan metode *Rapid Application Development* (RAD) pada PT. Karana Logistik Internasional;
3. Proses bisnis *shipping* pada PT. Karana Logistik Internasional yang digunakan nantinya adalah proses bisnis *targeting* yang dianalisa melalui analisis GAP dari proses bisnis awal yaitu proses bisnis *eksisting* pada PT. Karana Logistik Internasional.

I.4 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Dapat memberikan solusi yang lebih efektif dan efisien untuk perusahaan agar dapat mengoptimalkan semua sumber daya terutama pada bagian *shipping* atau pengiriman yang ada pada PT. Karana Logistik Internasional menggunakan aplikasi Odoo;
2. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan, dan menjadi tambahan referensi dalam pengimplementasian sistem ERP menggunakan aplikasi Odoo pada perusahaan logistik ataupun perusahaan-perusahaan lain yang bergerak dibidang logistik maupun selainnya.

I.5 Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian, penulis membatasi masalah-masalah yang akan diteliti, diantaranya:

1. Sistem ERP hanya digunakan untuk internal perusahaan;
2. Modul yang digunakan pada penelitian ini adalah *Shipping Module* pada aplikasi Odoo;
3. Informasi yang ditampilkan hanya mencakup seluruh proses logistik yang ada pada PT. Karana Logistik Internasional.

I.6 Sistematika Penelitian

Penelitian ini akan diuraikan dengan sistematika penulisan yang terbagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini berisi teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi dan penelitian terdahulu yang memiliki hubungan dengan penelitian yang sedang berjalan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai langkah-langkah penelitian secara rinci yang meliputi tahap awal, analisis, desain dan simulasi.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi analisis terhadap masalah, analisis kondisi sistem yang sedang berjalan, analisis kebutuhan, dan analisis usulan.

BAB V IMPLEMENTASI

Bab ini berisi simulasi dan analisis dari

pengimplementasian sistem ERP pada PT. Karana Logistik Internasional serta hasil pengujiannya.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian tugas akhir yang telah dilakukan dan saran untuk perusahaan ke depannya.